

## ABSTRAK

### **Siti Mufrotun Ula (1930310043), Pola Perilaku Zuhud Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus di Era Digital.**

Era digital merupakan suatu masa yang telah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan yang menjadi serba digital, yang memudahkan pengguna melakukan apa saja, salah satunya merubah gaya hidup seperti *fashion style*, penampilan sempurna dan hedonisme atau foya-foya. Sedangkan gaya hidup hedonisme merupakan pandangan hidup yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama. Pada konteks tersebut zuhud merupakan sebuah *maqam* dalam tasawuf yang menghindari dunia dan lebih mementingkan kehidupan akhirat. Tujuan pada penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui konsep zuhud mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus, 2) untuk mengetahui pola perilaku zuhud mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus di era digital.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi IAIN Kudus semester delapan. Pada proses analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Konsep zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi adalah; a) Meninggalkan segala sesuatu yang bersifat duniawi dan mengalihkan dunia dengan perilaku yang baik untuk mengharpkan kebaikan akhirat. b) Menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat, karena dunia merupakan sebuah perantara untuk mencapai akhirat karena akhirat tidak bisa jalan tanpa adanya dunia. c) Lebih mementingkan kehidupan akhirat dari pada kehidupan dunia, mementingkan bukan berarti melupakan hal-hal yang berbau dunia tetapi lebih mengutamakan hal yang lebih penting untuk akhirat. 2) Pola perilaku zuhud mahasiswa tasawuf dan psikoterapi di era digital dengan. a) hidup sederhana seperti dari pakaian yang digunakan. b) Tidak berperilaku hedonisme seperti tidak rakus terhadap sesuatu atau harta yang dimilikinya. c) menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat dengan menyibukkan diri dengan beribadah seperti sholat, puasa, zikir. d) mendedekahkan harta yang dimiliki supaya terhindar dari perilaku hedonisme, foya-foya bahkan mubazir. d) berakhlak baik dalam bersosialisasi dan lingkungan. e) tidak pamer kekayaan di media sosial. f) berperilaku baik dalam berinteraksi di media sosial.

**Kata kunci : Perilaku zuhud, Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, Era Digital**